



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENCEGAHAN TERHADAP PENULARAN  
COVID-19 PADA MASYARAKAT DI JANJIMARIA  
KECAMATAN SITIOTIO KABUPATEN SAMOSIR  
TAHUN 2021**



Oleh:

EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN  
NIM. 012018007

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENCEGAHAN TERHADAP PENULARAN  
COVID-19 PADA MASYARAKAT DI JANJIMARIA  
KECAMATAN SITIOTIO KABUPATEN SAMOSIR  
TAHUN 2021**



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Dalam Program Studi D3 Keperawatan Pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:  
**EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN**  
**NIM. 012018007**

**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2021**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Nama          | : | EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN   |
| NIM           | : | 012018007   |
| Program Studi | : | D3 Keperawatan  |
| Judul Skripsi | : | Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Eplin N. Nainggolan



## PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Eplin Nopianty Nainggolan  
NIM : 012018007  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Judul : Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19  
Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio  
Kabupaten Samosir Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Sidang Ahli Madya Keperawatan  
Medan, 18 Mei 2021.

Mengetahui

Pembimbing I

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep) (Indra Hizkia P, S.Kep., Ns.,M.Kep)



Telah diuji

Pada Tanggal, 18 Mei 2021

**PANITIA PENGUJI**

Ketua :

**Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep**

Anggota :

1.

**Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc**

2.

**Rusmauli Lumban Gaol, S.KeP., Ns., M.Kep**

Mengetahui

**Ketua Program Studi D3 Keperawatan**

**(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep)**



## PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Eplin Nopianty Nainggolan  
NIM : 012018007  
Judul : Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Pengaji Sebagai Pernyataan Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada, 18 Mei 2021

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Pengaji I : Connie Melva S, S.Kep., Ns., M.Kep

\_\_\_\_\_

Pengaji II : Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc

\_\_\_\_\_

Pengaji III : Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns.,M.Kep

\_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Program Studi D3 Keperawatan

Mengesahkan  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc )



### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

|               |   |                           |
|---------------|---|---------------------------|
| Nama          | : | EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN |
| NIM           | : | 012018007                 |
| Program Studi | : | D3 Keperawatan            |
| Jenis Karya   | : | Skripsi                   |

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan menyimpan, mengalih media/formatkan, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Mei 2021  
Yang menyatakan

(Eplin Nopianty Nainggolan)



## ABSTRAK

Eplin Nopianty Nainggolan , 012018007

Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Desa Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021

Program studi D3 Keperawatan

Kata kunci: Viruscorona, penularan Covid-19, Pencegahan Covid-19

(xviii+41+Lampiran)

Pendekatan komprehensif dalam mencegah penyebaran Covid-19 menganjurkan semua orang menggunakan masker dan tetap harus menghindari kerumunan, jaga jarak fisik minimal 1 meter dengan orang lain terutama dengan mereka yang mengalami gejala batuk, flu, bersin. Masyarakat di desa Janjimaria tidak mengerti tentang Covid-19 sehingga mereka mengabaikan protokol kesehatan diera pandemi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif jenis data primer. peneliti ijin dari kepala Desa kemudian menemui partisipan usia 20-60 tahun baik laki-laki dan perempuan, di luar kriteria bagi mereka yang tidak dapat membaca, dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 85 orang dengan rumus Slovin menggunakan kuosioner sebanyak 30 pernyataan dengan nilai tertinggi di 120 dan nilai terenda di 30 dengan analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif pencegahan terhadap penularan Covid-19, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan editing, cording dan cleaning. Hasil penelitian didapatkan tentang tentang pencegahan penularan Covid-19 pada masyarakat adalah sangat baik (44,7%), baik (41,2%) dan cukup (41,1%). Saran saya dalam penelitian ini, kepala desa bekerjasama dengan puskesmas Janjimaria agar memberikan penyuluhan tentang protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat desa Janjimaria agar tetap mempertahankan serta meningkatkan protokol kesehatan sperti mencuci tangan, menggunakan masker, *social distancing*, menghindari kerumunan.

Daftar pustaka (2012-2020)



## ABSTRACT

Eplin Nopianty Nainggolan , 012018007

*Overview of Prevention of Covid-19 Transmission in the Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Regeney in 2021*

D3 Nursing study program

**Keywords:** *Coronavirus, Covid-19 transmission, Covid-19 prevention*

(xviii+41+ Attachment)

A comprehensive approach in preventing the spread of Covid-19 recommends that everyone wear a mask and still have to avoid crowds, maintain a physical distance of at least 1 meter from other people, especially those experiencing symptoms of coughing, flu, sneezing. People in the Promise Village do not understand COVID-19 so they ignore health protocols in the pandemic era. This research uses a descriptive method with the primary data type. the researcher with the permission of the village head then met participants aged 20-60 years both male and female, outside the criteria for not being able to read, with purposive sampling as many as 85 people using the Slovin formula, using a questionnaire with 30 statements with the highest score of 120 and the lowest score 30. The data analysis used is a descriptive analysis of the prevention of Covid-19 transmission, then data processing is carried out using editing, coding, and cleaning. The results obtained regarding the prevention of Covid-19 transmission in the community are very good (44.7%), good (41.2%), and sufficient (41.1%). In research in this study, the village head in collaboration with the Public health center Janjimaria to provide counseling about the Covid-19 health protocol to the Promised Village residents to maintain and improve health protocols such as washing hands and wearing masks. The results were obtained regarding the prevention of Covid-19 transmission. in the community is very good (44.7%), good (41.2%), and quiet (41.1%). In research in this study, the village head in collaboration with the Puskesmas promised to provide counseling about the Covid-19 health protocol to the Promised Village residents to maintain and improve health protocols such as washing hands and wearing masks. The results were obtained regarding the prevention of Covid-19 transmission. in the community is very good (44.7%), good (41.2%), and quiet (41.1%). My suggestion in this study is that the village head cooperates with the Public health center Janjimaria to provide counseling about the Covid-19 health protocol to the residents of the Promised Village to maintain and improve health protocols such as washing hands, using masks, social distancing, avoiding crowds.

Bibliography (2012-2020).



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penyusunan skripsi ini **“Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021”** banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan dan selaku dosen pengaji II yang telah memberikan semangat, dukungan, perhatian serta kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Wolton L. Tamba , selaku Kepala Desa beserta jajarannya di Desa Janjimaria Kecamatan Sitiotio yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan pengambilan data awal dan melakukan penelitian kepada masyarakat di daerah Desa Janjimarian Dusun I (Satu).
3. Indra Hizkia P, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D3 Keperawatan dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah



memberikan semangat, dukungan serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penyusunan skripsi dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Connie Melva S, S.Kep, Ns,M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu memberi semangat, dukungan serta doa kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya dengan baik.
5. Rusmauli Lumban Gaol, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen pengaji III yang selalu memberikan motivasi, semangat, masukan kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen dan pegawai STIKes program studi D3 Keperawatan Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan memotivasi dan membantu penulis dalam menjalani pendidikan.
7. Sr. M. Veronika FSE dan Ibu Asrama Fitri Siregar yang selalu memberi semangat, doa, dan motivasi, serta dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta saya, Ayah saya Ensaritua Nainggolan dan Ibu saya Hotrita Sitinjak, seluruh keluarga besar saya atas doa, didikan, dukungan baik dari segi materi maupun motivasi yang diberikan kepada saya.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, terkhusus angkatan ke-XVII dan sahabat saya Tresa Ernika Anglina Sitorus, Devi sumbayak, Nora Lumban Batu , Sry Hartati lumban Batu yang telah memberikan semangat, dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini dan juga Keluarga kecil ku yang ada di STIKes Santa Elisabeth Medan yang



selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Medan, 18 Mei 2021

Penulis

(Eplin Nopianty Nainggolan)

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## DAFTAR ISI

|   | Halaman      |
|---|--------------|
| <b>SAMPUL DEPAN .....</b>                     | <b>i</b>     |
| <b>SAMPUL DALAM .....</b>                     | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                 | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>               | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b> | <b>v</b>     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                | <b>vi</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>        | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                         | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                    | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                        | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                      | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>                   | <b>xviii</b> |
| <br>  |              |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                | <b>1</b>     |
| 1.1. Latar Belakang .....                     | 1            |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                  | 5            |
| 1.3. Tujuan .....                             | 5            |
| 1.3.1 Tujuan umum .....                       | 5            |
| 1.3.2 Tujuan khusus .....                     | 6            |
| 1.4. Manfaat .....                            | 6            |
| 1.4.1 Manfaat teoritis .....                  | 6            |
| 1.4.2 Manfaat praktisi .....                  | 6            |
| <br>  |              |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>            | <b>8</b>     |
| 2.1. Coronavirus .....                        | 8            |
| 2.1.1 Pengertian coronavirus .....            | 8            |
| 2.1.2 Penyebab .....                          | 9            |
| 2.1.3 Tanda dan gejala .....                  | 10           |
| 2.2. Cara penularan coronavirus .....         | 11           |
| 2.3. Konsep pencegahan coronavirus .....      | 13           |
| 2.3.1 Mencuci tangan.....                     | 13           |
| 2.3.2 Penggunaan masker wajah .....           | 15           |
| 2.3.3 <i>Social distancing</i> .....          | 16           |
| 2.3.4 Menghindari kerumunan .....             | 17           |
| 2.3.5 Meningkatkan daya tahan tubuh.....      | 17           |
| <br>  |              |
| <b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>             | <b>19</b>    |
| 3.1 Konsep pencegahan coronavirus.....        | 19           |
| <br>  |              |
| <b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>           | <b>20</b>    |
| 4.1. Rancangan penelitian .....               | 20           |



|   |           |
|---|-----------|
| 4.2. Populasi dan Sampel .....                                | 20        |
| 4.2.1. Populasi .....   | 20        |
| 4.2.2. Sampel .....   | 21        |
| 4.3. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional .....       | 22        |
| 4.3.1 Defenisi variabel .....                                 | 22        |
| 4.3.2 Definisi operasional .....                              | 22        |
| 4.4. Instrumen Penelitian.....                                | 23        |
| 4.5. Lokasi dan Waktu penelitian.....                         | 25        |
| 4.5.1 Lokasi .....  | 25        |
| 4.5.2 Waktu.....  | 25        |
| 4.6. Prosedur Pengambilan Data .....                          | 25        |
| 4.6.1 Pengambilan data .....                                  | 25        |
| 4.6.2 Teknik pengumpulan data.....                            | 25        |
| 4.6.3 Uji validitas dan reabilitas.....                       | 26        |
| 1. Uji validitas.....   | 26        |
| 2. Uji reliabilitas .....                                     | 26        |
| 4.7. Kerangka Operasional .....                               | 27        |
| 4.8. Analisa Data .....                                       | 28        |
| 4.9. Etika Penelitian .....                                   | 29        |
| <b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>            | <b>31</b> |
| 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....                         | 31        |
| 5.2. Hasil penelitian .....                                   | 32        |
| 5.2.1 Responden berdasarkan data demografi .....              | 32        |
| 5.2.2 Gambaran pencegahan .....                               | 33        |
| 5.3. Pembahasan .....   | 34        |
| 5.3.1 Identifikasi responden berdasarkan data demografi ..... | 34        |
| <b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                         | <b>39</b> |
| 6.1. Simpulan .....   | 39        |
| 6.1.1 Hasil penelitian demografi.....                         | 39        |
| 6.1.2 Hasil penelitian pencegahan .....                       | 39        |
| 6.2. Saran .....  | 40        |
| 6.2.1 Bagi institusi .....                                    | 40        |
| 6.2.2 Bagi responden .....                                    | 40        |
| 6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya.....                          | 40        |
| 6.2.4 Bagi desa janjimaria .....                              | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                   | <b>41</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>  |           |
| LAMPIRAN 1 : Pengajuan judul skripsi .....                    | 46        |
| LAMPIRAN 2 : Usulan judul skripsi dan Tim pembimbing .....    | 47        |
| LAMPIRAN 3 : Permohonan pengambilan data awal.....            | 48        |
| LAMPIRAN 4 : Surat permohonan ijin penelitian .....           | 49        |



|   |    |
|---|----|
| LAMPIRAN 5 : Surat balasan diberi ijin penelitian .....   | 50 |
| LAMPIRAN 6 : Surat balasan telah selesai penelitian ..... | 51 |
| LAMPIRAN 7 : Keterangan layak etik.....                   | 52 |
| LAMPIRAN 8 : Surat persetujuan menjadi responden.....     | 53 |
| LAMPIRAN 9 : <i>Informed consent</i> .....                | 54 |
| LAMPIRAN 10 :Kuosioner .....                              | 55 |
| LAMPIRAN 11 : Daftar konsultasi .....                     | 58 |

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## DAFTAR TABEL

Halaman

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Pencegahan Covid-19 pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 .....   | 23 |
| Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Terhadap Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Tentang Pencegahan Terhadap Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 ..... | 32 |
| Tabel 5.3 Distribusi Responden Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 .....   | 33 |



## DAFTAR BAGAN

Halaman

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Bagan 3.1 | Kerangka Konsep Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 .....      | 19 |
| Bagan 4.2 | Kerangka Operasional Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 ..... | 27 |



## DAFTAR DIAGRAM

Halaman

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Diagram 5.1 | Distribusi Responden Berdasarkan Usia Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Berdasarkan Usia di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 ..... | 34 |
| Diagram 5.2 | Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.....          | 35 |
| Diagram 5.3 | Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Pencegahan Tehadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan SitiotioKabupaten Samosir Tahun 2021 .....              | 36 |
| Diagram 5.4 | Distribusi Responden Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021 .....                                   | 37 |



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut WHO (2020), coronavirus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru corona virus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare. Virus ini telah dinamai sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) dan dapat bergerak cepat dari manusia ke manusia melalui kontak langsung. Menurut Kemenkes RI (2020), coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Menurut Beiu et al (2020), coronavirus disease 2019 merupakan penyakit yang menginfeksi saluran pernapasan akut dan disebabkan oleh Coronavirus Strain *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali teridentifikasi di tahun 2019 akhir, tepatnya di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina. Data prevalensi dari pasien positif Covid-19 menurut angka terbaru dari organisasi kesehatan dunia (WHO), jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia telah melampaui 90 juta kasus, tepatnya mencapai 90.054.813, 13 Januari 2021. Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan bahwa ada 917.015 orang Covid-19 yang dikonfirmasi 18 januari 2021. Ada pasien telah pulih sebesar 745.935 orang dan 26.282 orang yang meninggal terkait Covid-19 yang dilaporkan. WHO telah bekerja sama dengan Pemerintah Republik Indonesia



untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut. Satgas Penanganan Covid-19 Sumatra Utara, 2021 sebanyak 23,658 juta penduduk Sumatera Utara positif terkena Covid-19 dan yang meninggal sebanyak 808 juta penduduk. Menurut pantauan Covid-19 Kabupaten Samosir yang terkonfirmasi pasien positif Covid-19 25 orang dan yang sambuh 142 orang serta yang meninggal 7 orang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada masyarakat di Desa Janjimaria Kecamatan Siotio Kabupaten Samosir, didapatkan data kependudukan pada Dusun I (satu) sebanyak 818 orang. Dimana penulis berfokus pada masyarakat yang tergolong usia dewasa 20-60 tahun berjumlah 568 orang. Penulis melakukan wawancara terhadap 10 masyarakat di dapatkan data 3 orang yang mengerti tentang defenisi Covid-19, dan 3 orang hanya mengerti penyebab Covid-19, kemudian 4 orang masyarakat lainnya sama sekali tidak mengerti tentang Covid-19, hanya sebatas bahwa itu sebuah penyakit yang sedang trend saat ini. Selanjutnya 10 orang yang diwawancara 6 orang memakai masker dan mencuci tangan dapat mengurangi penularan Covid-19, dan 4 orang masyarakat mengakui mengabaikan tidak menggunakan masker.

Tanda dan gejala digunakan dalam diagnosis awal dugaan penyakit Covid-19, dan untuk mengidentifikasi orang dengan pneumonia Covid-19. Gejala yang dialami penderita, misalnya batuk atau mual. Tanda-tanda itulah yang dapat dievaluasi dengan penilaian klinis, misalnya temuan auskultasi paru, tekanan darah atau detak jantung. Gejala utama yang terkait dengan penyakit Covid-19 ringan hingga sedang meliputi, batuk kering yang menyusahkan (misalnya, batuk



lebih dari biasanya selama periode satu jam, atau tiga atau lebih episode batuk dalam 24 jam), demam lebih dari  $37,8^{\circ}\text{C}$ , diare, sakit kepala, sesak saat aktivitas ringan, nyeri otot, kelelahan, dan hilangnya indra penciuman dan pengecap. Bendera merah yang menunjukkan kemungkinan pneumonia termasuk sesak napas saat istirahat, kehilangan nafsu makan, kebingungan, nyeri atau tekanan di dada, dan suhu di atas  $38^{\circ}\text{C}$  (Struyf Thomas, 2020).

Penyakit ini dengan sangat mudah menyerang pernapasan, namun dari berbagai riset yang dilakukan, hasil riset menunjukkan bahwa tingkat kematian pada wabah jenis ini diakibatkan karena adanya penyakit penyerta seperti penyakit serebrovaskular, hipertensi diabetes mellitus dan jantung coroner (Fang et al, 2020). Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Han Y, 2020).

Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung ataupun mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, 2020).

Peluang besar penularan virus SARS-CoV-2 didapat pula melalui jalur udara, dimana virus telah berada dalam partikel dan menyebar di udara. Proses ini dimungkinkan karena sesegera mungkin setelah pasien positif Covid-19



mengeluarkan droplet pada saat bersin atau batuk, maka kandungan cairan dalam droplet akan menguap dan membentuk partikel berukuran kecil sehingga pengangkutannya oleh aliran udara lebih mudah dan membebaskannya dari adanya gaya graviasi. Partikel berukuran kecil inilah sangat mudah menyebar seperti dalam satu ruangan, ataupun dalam radius puluhan meter dari orang positif Covid-19 sedang bersin ataupun batuk (Morawska & Cao, 2020).

Pada pandemi Covid-19 memperlambat penyebaran virus corona (Covid-19) adalah jalan keluar yang terbaik. Upaya yang bisa dilakukan dilakukan oleh semua pihak di dalam maupun di luar rumah, seperti social distancing, menggunakan masker ketika di luar rumah, sering melakukan cuci tangan, segera membersihkan diri setelah bepergian (Asyary & Veruswati, 2020). Dalam mencapai tujuan ini, langkah-langkah utama yang hendak dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker, menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk, mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfeksi dengan pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol, menghindari kontak dengan orang yang terinfeksi, menjaga jarak dari orang-orang, dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennaro et al., 2020).

Badan Kesehatan Dunia telah mendorong pemerintah di seluruh dunia untuk menganjurkan masyarakatnya memakai masker non medis dalam situasi dan keadaan tertentu terutama saat Covid-19 Hal tersebut merupakan sebagai bagian dari pendekatan komprehensif dalam mencegah penyebaran Covid-19. Dalam konteks pandemi Covid-19 WHO menganjurkan semua orang



menggunakan masker dan tetap harus menghindari kerumunan, jaga jarak fisik minimal 1 meter dengan orang lain terutama dengan mereka yang mengalami gejala batuk, flu, bersin (World Health Organization, 2020).

Berdasarkan latar belakang dan data awal yang didapat penulis maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap orang dewasa tentang “Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diangkat adalah bagaimana gambaran Pencegahan terhadap Penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.

### 1.3. Tujuan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan umum

Untuk menggambarkan Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir tahun 2021.

#### 1.3.2. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi data responden berdasarkan data demografi berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan



2. Mengidentifikasi gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

Tahun 2021

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat teoritis**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tentang Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio kabupaten Samosir Tahun 2021.

### **1.4.2. Manfaat praktis**

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil skripsi ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentik masukan bagi Mahasiswa untuk mengetahui pencegahan Covid-19.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan untuk mengetahui cara perlindungan diri untuk mencegah penularan penyakit infeksius dalam tingkat pengetahuan pencegahan penularan Covid-19.



### 3. Bagi penulis

Dapat membawa wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penerapan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan ke masyarakat

### 4. Bagi Responden

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan dan pengetahuan pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat tahun 2021

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Coronaviru

#### 2.1.1 Pengertian coronavirus

Virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia, CoV2 dapat menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga SARS. SARS COV2 adalah satu dari tujuh jenis virus korona pada manusia yang diketahui. SARS COV2 seperti MERS (penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus). Penyakit ini menular dari Unta ke manusia, serta dari manusia ke manusia). dan virus korona SARS, kemungkinan besar berevolusi dari virus yang sebelumnya ditemukan pada hewan. Perkiraan masa inkubasi tidak diketahui dan saat ini dianggap hingga 14 hari (Kementerian Kesehatan & Pencegahan Uni Emirat Arab, 2020). Coronavirus merupakan virus jenis baru yang kini menggemparkan masyarakat dunia (Mona,2020). Penyakit yang disebabkan oleh virus corona, atau dikenal dengan Covid-19 adalah suatu jenis yang baru dan ditemukan di akhir tahun 2019 dan sebelumnya tidak pernah teridentifikasi menyerang manusia (Widiyani, 2020).

Wabah penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) saat ini adalah keadaan darurat di seluruh dunia, karena penyebarannya yang cepat dan tingkat kematian yang tinggi telah menyebabkan gangguan parah. Jumlah orang yang terinfeksi Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) sindrom pernapasan akut parah, agen penyebab Covid-19, meningkat pesat di seluruh dunia. Penderita Covid-19 dapat



mengembangkan pneumonia, gejala parah sindrom gangguan pernapasan akut dan kegagalan multi organ (Li Yang, 2020).

### 2.1.2 Penyebab

Banyak hewan peliharaan dan liar, termasuk Unta, Sapi, dan Kelelawar dapat menjadi inang bagi virus corona. Dianggap bahwa umumnya virus corona hewan tidak menyebar ke manusia. Namun ada pengecualian, seperti SARS dan MERS, yang terutama menyebar melalui kontak dengan orang yang terinfeksi melalui tetesan pernapasan dari batuk atau bersin. Berkenan dengan Covid-19, pasien awal dilaporkan memiliki hubungan dengan pasar Makanan Laut Huanan di Wuhan, Cina menunjukkan bahwa infeksi awal ini disebabkan oleh penularan dari hewan ke orang. Namun, kasus selanjutnya di antara staf medis dan lainnya yang tidak memiliki riwayat terpapar ke pasar tersebut atau mengunjungi Wuhan yang dianggap sebagai indikasi penularan dari manusia ke manusia (Sasmita Poudle Adhikari, 2020).

Coronavirus diketahui beredar pada mamalia dan Burung. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa SARS-CoV berasal dari zoonosis, awalnya berasal dari Kelelawar, dengan SARS-CoV menyebar dari Kelelawar ke manusia, dan MERS-CoV menyebar dari Kelelawar ke Unta kepada manusia. Penelitian terbaru juga melaporkan bahwa virus SARS-CoV-2 kemungkinan besar berasal dari Kelelawar.

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SARS-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara



hewan dan manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui. Berdasarkan bukti ilmiah,, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk atau droplet. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

### 2.1.3 Tanda dan gejala

Penyebaran Covid-19 dari orang ke orang tampaknya terjadi terutama melalui transmisi pernapasan. Tanda dan gejala Covid-19 termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Berdasarkan masa inkubasi penyakit *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Coronavirus Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS), serta data observasi dari laporan Covid-19 terkait perjalanan, CDC memperkirakan gejala Covid-19 terjadi di dalam 2–14 hari setelah terpapar. Data awal menunjukkan bahwa orang dewasa yang lebih tua dan orang dengan kondisi kesehatan yang mendasari atau sistem kekebalan yang lemah mungkin berisiko lebih besar untuk penyakit parah dari virus ini (Daniel B Jernigan, 2020).

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5–6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru (Kemenkes RI, 2020).



Tanda klinis awal penyakit terkait SARS-CoV-2 Covid-19 yang memungkinkan deteksi kasus adalah pneumonia. Laporan yang lebih baru juga menggambarkan gejala gastrointestinal dan infeksi tanpa gejala, terutama di antara anak kecil. Pengamatan sejauh ini menunjukkan masa inkubasi rata-rata lima hari 7 dan rata-rata masa inkubasi 3 hari (kisaran: 0-24 hari). Proporsi orang yang terinfeksi SARS-CoV-2 yang tetap asimptomatik selama infeksi belum dinilai secara pasti. Pada pasien yang bergejala, gejala klinis penyakit biasanya dimulai setelah kurang dari seminggu, terdiri dari demam, batuk, hidung tersumbat, kelelahan dan tanda-tanda lain dari infeksi saluran pernapasan bagian atas. Infeksi dapat berkembang menjadi penyakit parah dengan dispnea dan gejala dada parah yang berhubungan dengan pneumonia pada sekitar 75% pasien, seperti yang terlihat pada *computed tomography* saat masuk . Pneumonia sebagian besar terjadi pada minggu kedua atau ketiga dari infeksi simptomatif. Tanda-tanda utama pneumonia virus termasuk penurunan saturasi oksigen, deviasi gas darah, perubahan yang terlihat melalui sinar-X dada dan teknik pencitraan lainnya, dengan kelainan ground glass, konsolidasi yang tidak merata, eksudat alveolar dan keterlibatan interlobular, yang akhirnya menunjukkan kerusakan. Limfopenia tampaknya umum, dan penanda inflamasi (protein C-reaktif dan sitokin proinflamasi) meningkat (Thirumalaisamy P Velavan, 2020).

### 2.2. Cara Penularan Coronavirus

Covid-19 ditularkan melalui droplet dan fomites selama kontak dekat tanpa pelindung antara infektor dan infectee. Penyebaran melalui udara belum



dilaporkan untuk Covid-19 dan diyakini tidak menjadi pendorong utama penularan berdasarkan bukti yang tersedia; Namun, hal ini dapat dipertimbangkan jika prosedur yang menghasilkan aerosol tertentu dilakukan di fasilitas perawatan kesehatan. Pelepasan tinja telah dibuktikan dari beberapa pasien, dan virus yang dapat hidup telah diidentifikasi dalam sejumlah laporan kasus. Namun, rute fecal-oral tampaknya bukan pendorong penularan Covid-19, peran dan signifikansinya untuk Covid-19 masih harus ditentukan (World Health Organization, 2020).

Penularan dari orang ke orang langsung adalah sarana utama penularan akut parah sindrom pernapasan coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Diperkirakan terjadi melalui kontak jarak dekat, terutama melalui tetesan pernapasan, virus yang dilepaskan dalam sekresi pernapasan ketika seseorang dengan infeksi batuk, bersin, atau berbicara dapat menginfeksi orang lain jika melakukan kontak langsung dengan selaput lendir. Infeksi juga dapat terjadi jika seseorang menyentuh permukaan yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mata, hidung, atau mulutnya. Tetesan biasanya tidak bergerak lebih dari enam kaki sekitar dua meter (Kenneth McIntosh, 2020).

Covid-19 dapat menular dari satu individu ke individu lainnya melalui percikan batuk/bersin (droplet). Disamping itu, orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus Covid-19 lalu menyentuh wajah (misalnya mata, hidung, dan mulut). Melalui penerapan physical distancing seperti menjauhi perkumpulan atau kerumunan, menghindari pertemuan masal, dan menjaga jarak dengan orang lain dapat mengurangi risiko untuk terinfeksi Covid-19 (Chu et al., 2020).



### 2.3. Konsep Pencegahan Coronavirus

#### 2.3.1 Mencuci tangan

*Handwashing* dengan sabun antimikroba atau berdasarkan alkohol sanitizers merupakan langkah yang efektif dalam mencegah penularan penyakit mikroba. Dalam rangka pencegahan penyakit coronavirus 2019 (Covid-19), Organisasi Kesehatan Dunia dan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit telah merekomendasikan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air setelah batuk / bersin, mengunjungi tempat umum, menyentuh permukaan di luar rumah, dan merawat orang yang sakit, serta sebelum dan sesudah makan. Jika sabun dan air tidak tersedia, pembersih berbasis alkohol dapat digunakan (Mohit Kumar Gupta, 2020).

Menurut Cristina Beiu (2020) saat ini, sangat penting untuk menyesuaikan kebiasaan mencuci tangan kita untuk memastikan perlindungan yang efisien terhadap penyebaran Covid-19 sekaligus menurunkan risiko reaksi merugikan pada kulit. Dalam hal ini, kami menemukan sangat berguna penerapan langkah-langkah perlindungan berikut.

1. Sesuai anjuran WHO, tangan harus dicuci secara menyeluruh (termasuk kuku, ruang jaringan interdigital, pergelangan tangan) selama paling sedikit 20 detik, menggunakan air hangat dan sabun, terutama setelah berada di tempat umum, sebelum makan, setelah batuk atau bersin, setelah menggunakan toilet, dan setiap kali tangan kotor.



2. Setelah mencuci, kami menyarankan untuk membilas tangan dengan menggunakan gerakan lembut, tanpa menyebabkan iritasi fisik pada kulit.
3. Menerapkan produk perawatan kulit yang melembabkan setelah pembersihan tangan adalah langkah penting untuk menjaga kulit tetap terhidrasi dan mencegah reaksi kulit abnormal lebih lanjut. Produk pelembab ini harus diaplikasikan secara bebas, beberapa kali sehari, terutama segera setelah mencuci tangan.
4. Jika sabun dan air tidak tersedia, CDC menyarankan agar penggunaan pembersih tangan berbasis alkohol (yang mengandung setidaknya 60% alkohol), merupakan alternatif yang efektif dalam memusnahkan virus. Karena dapat menyebabkan iritasi, kulit harus segera dihidrasi setelahnya. Menerapkan krim pelembab sesudahnya tidak mengganggu sifat dan efisiensi pembersih jenis ini.
5. Untuk individu yang bekerja dengan sarung tangan pelindung, sangat disarankan untuk mencuci tangan dan menggunakan pelembab setiap kali sarung tangan dilepas. Selain itu, untuk menurunkan kelembapan, harus diganti secara sistematis dan hanya diterapkan pada tangan yang kering.
6. Untuk orang-orang dengan kulit yang sangat sensitif, yang mudah mengembangkan bentuk-bentuk dermatitis yang mengganggu, kortikosteroid topikal jangka pendek dapat digunakan untuk mengurangi tanda dan gejala peradangan.



### 2.3.2 Penggunaan masker wajah

Menurut World Health Organization, (2020) Penggunaan masker merupakan bagian dari paket komprehensif tindakan pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit virus pernapasan tertentu, termasuk Covid-19. Masker dapat digunakan baik untuk perlindungan orang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat bersentuhan dengan individu yang terinfeksi) atau untuk pengendalian sumber (dipakai oleh individu yang terinfeksi untuk mencegah penularan selanjutnya).

World Health Organization, (2020) mendorong negara dan masyarakat yang mengadopsi kebijakan penggunaan masker di masyarakat umum untuk melakukan penelitian berkualitas baik untuk menilai efektivitas intervensi ini untuk mencegah dan mengendalikan penularan.

Tipe masker yang dipertimbangkan (WHO, 2020).

#### 1. Masker medis

Masker medis harus disertifikasi sesuai dengan standar internasional atau nasional untuk memastikan masker tersebut menawarkan kinerja produk yang dapat diprediksi saat digunakan oleh petugas kesehatan, sesuai dengan risiko dan jenis prosedur yang dilakukan di lingkungan perawatan kesehatan.

#### 2. Masker non-medis

Masker non-medis (juga disebut sebagai "kain" dalam dokumentasi ini) dibuat dari berbagai kain tenun dan bukan tenunan, seperti polypropylene. Masker non-medis dapat dibuat dari berbagai kombinasi



kain, urutan pelapisan, dan tersedia dalam berbagai bentuk. Beberapa dari kombinasi ini telah dievaluasi secara sistematis dan tidak ada desain tunggal, pilihan bahan, pelapisan atau bentuk di antara masker non medis yang tersedia. Kombinasi kain dan bahan yang tidak terbatas menghasilkan filtrasi dan kemampuan bernapas yang bervariasi.

### 2.3.3 *Social distancing*

Jarak sosial yang diberlakukan pemerintah mengurangi tingkat kontak individu terlepas dari penyakit atau status kesadaran mereka. Model tersebut diparameterisasi menggunakan perkiraan terbaik terkini dari parameter epidemiologi utama dari studi klinis Covid-19. Hasil model meliputi jumlah diagnosis puncak, laju serangan, dan waktu hingga jumlah diagnosis puncak. Agar kesadaran cepat menyebar di masyarakat, tindakan yang dilakukan sendiri dapat secara signifikan mengurangi tingkat serangan dan mengurangi serta menunda jumlah diagnosis tertinggi (Teslya, 2020).

Jarak social dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas, di mana individu-individu mungkin menular tetapi belum teridentifikasi sehingga belum diisolasi. Karena penyakit yang ditularkan melalui tetesan pernapasan memerlukan kedekatan tertentu dengan orang, jarak sosial orang tersebut akan mengurangi penularan. Jarak sosial sangat berguna dalam pengaturan di mana penularan oleh komunitas diyakini telah terjadi, tetapi di mana hubungan antara kasus tidak jelas, dan di mana pembatasan yang ditempatkan hanya pada orang-orang yang diketahui telah terpapar dianggap tidak cukup untuk mencegah penularan lebih lanjut. Contoh jarak sosial termasuk



penutupan sekolah atau gedung perkantoran dan penangguhan pasar umum, dan pembatalan pertemuan (Wilder Smith, 2020.)

### 2.3.4 Menghindari kerumunan

Karantina adalah pembatasan pergerakan orang yang diduga terkena penyakit menular tetapi tidak sakit, baik karena tidak tertular maupun karena masih dalam masa inkubasi. Karantina dapat diterapkan pada tingkat individu atau kelompok dan biasanya melibatkan pembatasan pada rumah atau fasilitas yang ditentukan. Karantina mungkin bersifat sukarela atau wajib. Selama karantina, semua individu harus dipantau untuk mengetahui gejala apa pun. Jika gejala tersebut terjadi, mereka harus segera diisolasi di pusat yang ditunjuk yang akrab dengan perawatan penyakit pernapasan parah. Karantina paling berhasil dalam pengaturan di mana deteksi kasus segera dilakukan, kontak dapat didaftarkan dan dilacak dalam jangka waktu singkat dengan penerbitan karantina yang cepat dengan kepatuhan sukarela untuk penerbitan ini (Freedman, 2020).

### 2.3.5 Meningkatkan daya tahan tubuh

Menjaga daya tahan tubuh (sistem imun) untuk senantiasa sehat dan kuat merupakan upaya penting dalam mencegah infeksi dan penyakit. Jika seseorang memiliki imunitas yang baik, tubuh akan mampu melawan pathogen sumber infeksi, dan selanjutnya tubuh akan terhindar dari infeksi. Mengkomsumsi makanan bergizi, istirahat yang cukup dan berolahraga merupakan kegiatan yang bermanfaat dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Individu dengan defisiensi nutrisi, kurang istirahat dan tidak melakukan kegiatan fisik secara teratur memiliki peningkatan resiko untuk mengalami infeksi Covid-19 (Nizami & Uddin, 2020).



Pola makan yang dianjurkan untuk membangun sistem kekebalan yang kuat dan dapat membantu menahan serangan virus corona ialah mengkonsumsi makanan yang bervariasi dan seimbang dengan buah dan sayur serta nutrisi penting lainnya, seperti vitamin, zinc dan mineral (Richardson & Lovegrove, 2020).

Pola makan yang baik mesti diikuti dengan aktifitas fisik yang rutin dan teratur. Pola makan harus disertai dengan perilaku sedentarian (kurang aktifitas fisik) akan meningkatkan resiko obesitas yang dapat melemahkan sistem imun. Olaragah teratur akan meningkatkan metabolism dan membantu mengeluarkan racun dari dalam tubuh yang berkolerasi langsung dengan imunitas (Khoramipour et al., 2020).

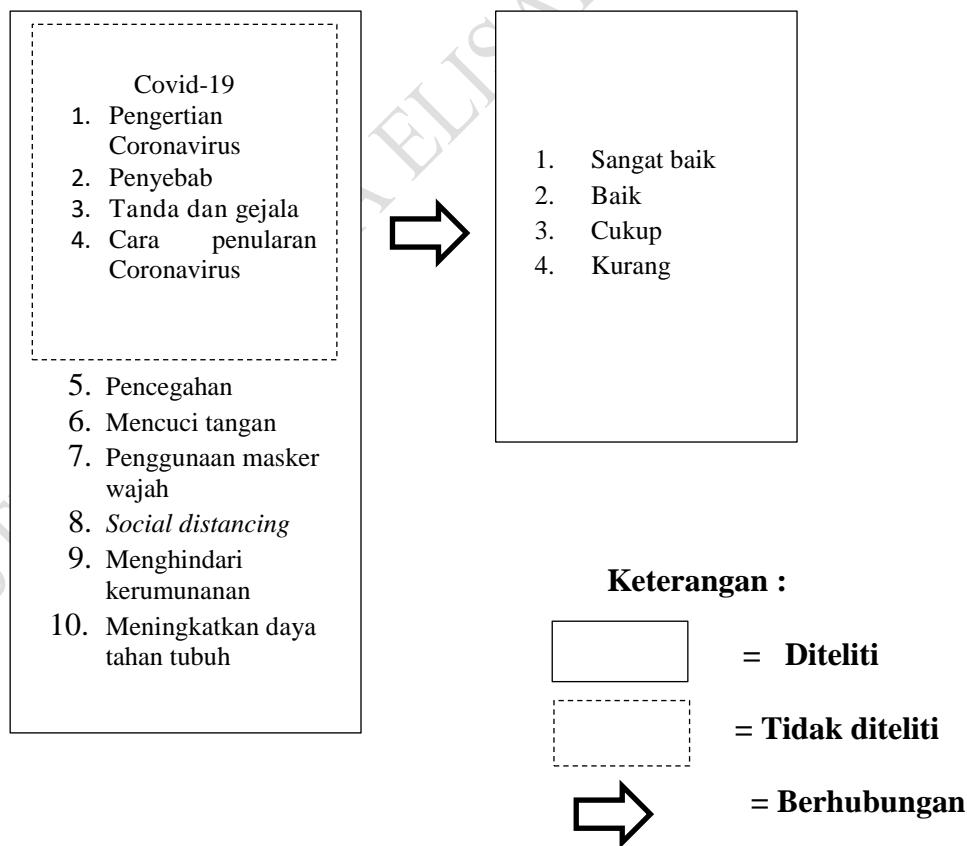


## BAB 3 KERANGKA KONSEP

### 3.1. Kerangka Konsep

Konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2020).

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiid Kabupaten Samosir 2021**





## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal, pertama rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefenisikan struktur penelitian yang akan digunakan (Nursalam, 2020).

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimarian Kecamatan Sitioto Kabupaten Samosir Tahun 2021.

### 4.2. Populasi Dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok individu atau elemen tertentu , yang menjadi fokus penelitian (Grove, 2015). Populasi dalam skripsi adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2020).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat dewasa usia 20-60 tahun yang ada di Janjimaria Kecamatan Sitioto Kabupaten Samosir Pada Dusun I (satu) sejumlah 568 orang pada tahun 2021.



### 4.2.2 Sampel

Nursalam (2020) sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyelesaikan porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* disebut juga *judgement sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi yaitu dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel menurut Nursalam 2020, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel/jumlah responden

N: ukuran populasi

d: Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{568}{1 + 568 (10\%)^2}$$



$$n = \frac{568}{1 + 5,68}$$

$$n = \frac{568}{6,68}$$

$$n = 85$$

Maka hasilnya adalah menjadi 85 sampel, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 orang.

### 4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

#### 4.3.1 Defenisi variable

Menurut Nursalam (2020) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.

#### 4.3.2 Defenisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi



pleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata sedangkan definisi rill menerangkan objek (Nursalam, 2020).

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiq Kabupaten Samosir Tahun 2021**

| Variabel            | Definisi   | Indikator  | Alat ukur  | Skala   | Skor  |
|---------------------|--|--|--|---------|---|
| Pencegahan Covid-19 | Suatu cara untuk mencegah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona | 1.Mengidentifikasi asi data demografi berdasarkan usia, jenis kelamin dan pekerjaan 2.Mengidentifikasi asi gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat | Lembar Kuesioner Sangat setuju = 4 Setuju = 3 Tidak setuju = 2 Sangat tidak setuju = 1 | Ordinal | 1. Sangat baik 97,5-120<br>2. Baik 97-75<br>3. Cukup 74,5-52,5<br>4. Kurang 52-30 |

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner mengenai masalah yang sedang diteliti sehingga menampakkan gambaran penelitian dari subjek terhadap suatu masalah penelitian (Nursalam, 2020).



Instrumen dari penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar pertanyaan dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 pernyataan . Komponen dari kuisioner ini terdiri dari 30 pernyataan dan cara pengisiannya yaitu dengan cara check list dimana responden membubuhkan tanda check list pada kolom yang disediakan dengan SS (Sangat setuju = 4), S (Setuju =3), TS (Tidak setuju=2),STS (Sangat tidak setuju=1).

I= Jarak Pengukuran (R)

Banyak Kelas

= Nilai Tertinggi- Nilai Teredah

Banyak Kelas

= 120- 30

4

=90

4

= 22,5

Keterangan :

1. I ( Interval) = Jumlah interval yang akan digunakan
2. R (Jarak Pengukuran) = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah
3. Banyak Kelas = Kategori yang digunakan dalam pernyataan

Maka rentang pencegahan COVID- 19 sebagai berikut:

Nilai 30-52 = kurang

Nilai 52,5-74,5 = Cukup

Nilai 75-97 = Baik



Nilai 97,5-120 = Sangat baik

## 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir. Penulis memilih lokasi ini karena memiliki partisipan yang cukup dan lingkungan yang mendukung.

### 4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 04 April-30 April 2021

## 4.6. Prosedur Penelitian Dan Pengumpulan Data

### 4.6.1 Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan peneliti dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada partisipan. Peneliti menjumpai partisipan yang sudah ditentukan dan meminta kesediaannya untuk calon partisipan, jika partisipan bersedia maka diberikan informed consent untuk menjamin kebenaran dan kerahasiaan jawaban partisipan, setelah itu peneliti menentukan lokasi yang nyaman untuk pengisian kuesioner.

### 4.6.2 Teknik pengumpulan data

Nursalam (2020) pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yakni memperoleh data secara langsung dari sasarannya.



Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari kepala Desa dan Kepala Dusun I (satu). Setelah mendapatkan ijin, peneliti menemui partisipan yang telah ditentukan untuk menjadi partisipan, menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi alat tulis meminta kesediaan untuk menjadi partisipan dengan memberikan *informed consent* kepada responden untuk ditandatangani, setelah responden menandatangani selanjutnya peneliti membagi lembar kuisioner dari responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediannya menjadi responden menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi alat tulis dan juga lembar kuisioner.

### 4.6.3 Uji validitas dan reabilitas

#### 1. Uji validitas

Validitas merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan data yang diteliti validitas dapat diartikan sebagai aspek kecermatan pengukuran. Validitas tidak hanya menghasilkan data yang tepat, tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat dalam hal ini ,dilakukan dengan alat ukur sesuai dengan kasusnya . Misalnya ketika membeli emas, menggunakan penimbang emas ,tidak menggunakan penimbang sayur ataupun penimbang manusia (Donsu, 2019).

#### 2. Uji reabilitas

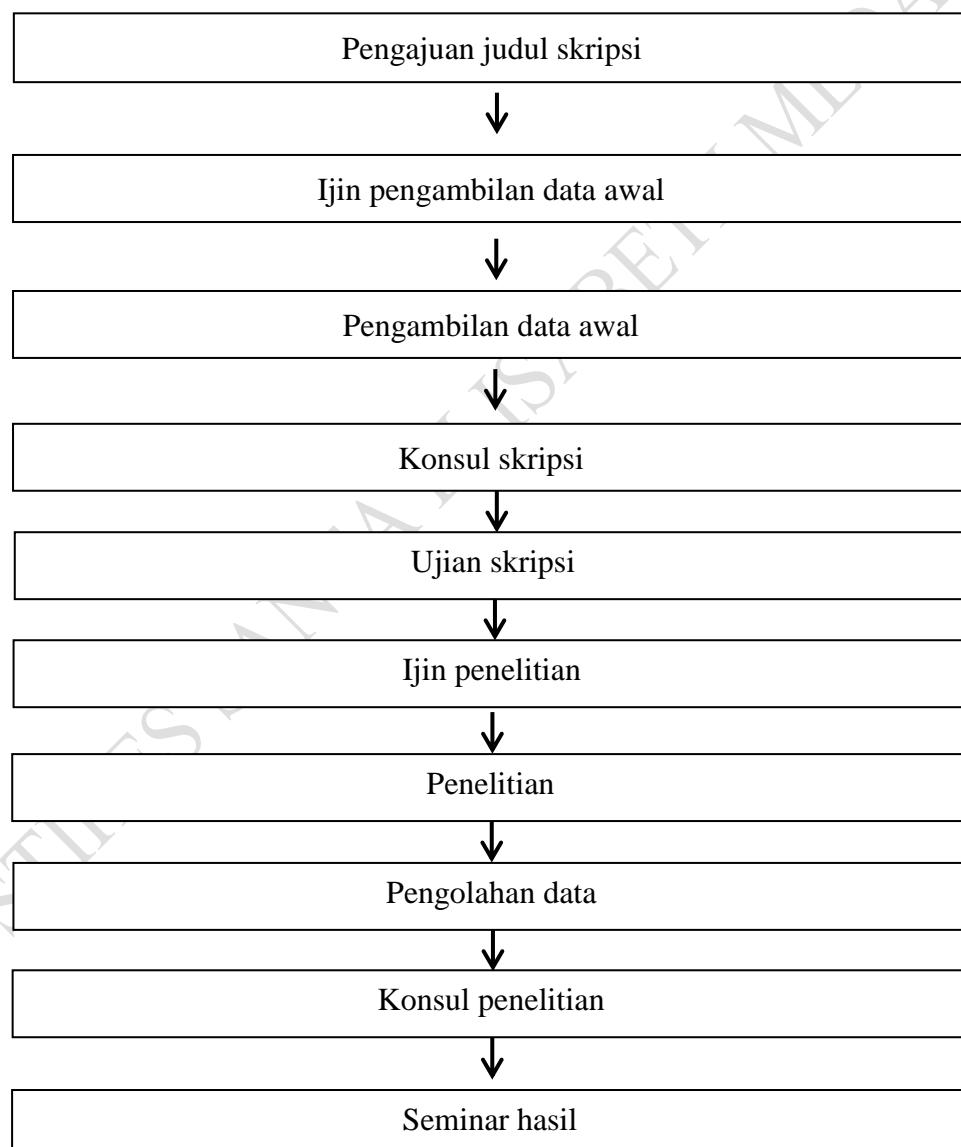
Uji reabilitas merupakan upaya untuk menstabilkan dan melihat adakah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan, yang berkaitan dengan konstruksi dimensi ini bisa berupa kuisioner. Kuisioner tidak



perlu dilakukan uji Reabilitas lagi karena penulis menggunakan kuesioner Azola Arcilia Fajuita (2020) dan sudah pernah digunakan sebelumnya.

### 4.7. Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiio Kabupaten Samosir Tahun 2021**





### 4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena, melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering dipergunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah sangat besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa deskriptif untuk mengetahui gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di janjimaria kecamatan sitiotio kabupaten samosir tahun 2021. Setelah data semua terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data dan memastikan data yang diinginkan dapat dipenuhi.
2. *Coording*, tahap ini dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pernyataan-pernyataan yang diberikan. Pemberian kode dilakukan pada data karakteristik responden terutama initial dan jenis kelamin.
3. Data entry, disini peneliti memasukkan data kekomputer berupa angka yang telah ditetapkan dalam kuisioner



4. *Cleaning*, apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan diperlukan pengecekan kembali untuk kembali melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan. Penulis melakukan pemeriksaan kembali data yang telah masuk ke dalam program computer sehingga tidak terdapat kesalahan sebelum dilakukan analisa data.

Setelah pengolahan data, maka dilakukan analisis data dengan dengan cara perhitungan statistic dengan menggunakan tabel frekuensi. Tujuan mengolah data dengan statistik adalah untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Disamping itu, juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

### 4.9. Etika Penelitian

Ketika penelitian digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai normal yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban professional, hukum, dan sosial kepada peserta studi. Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: beneficence (berbuat baik), respect for human dignity (penghargaan martabat manusia), dan justice (keadilan) (Polit, 2012). Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia



atau tidak. Seluruh responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah informed consent dijelaskan dan jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

### 1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden, penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.

### 2. Confidentiality (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

### 3. Anonymity (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Di dalam penelitian ini, penulis telah melakukan layak etik oleh Committee di Stikes Santa Elisabeth Medan dengan *ethical exemption* No. 0050/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Janjimaria adalah salah satu desa yang berada di kecamatan sitiotio kabupaten samosir provinsi sumatera utara indonesia Secara geografis desa janjimaria kecamatan sitiotio kabupaten samosir terletak diantara  $2^{\circ}26'19,50$  -  $2^{\circ}29'21,49$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}42'28,64$  -  $98^{\circ}44'16,26$  Bujur Timur dengan luas wilayah desa janjimaria adalah  $8,70 \text{ km}^2$ .

Batasan desa janjimaria kecamatan sitiotio kabupaten samosir adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa parsaoran

Sebelah Selatan : Desa Hutagalung Kecamatan Harian, Desa Parsingguran II Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Sebelah Barat : Desa Tamba Dolok

Visi Desa Janjimaria adalah “Terwujudnya Masyarakat Desa Janjimaria Yang Maju Dan Sejahtera”.

Misi Desa Janjimaria Kecamatan Sitiotio

1. Pemerataan pembangunan secara berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat desa secara langsung tanpa ada diskriminasi (pembedaan) masyarakat.
2. Melaksanakan kegiatan pembangunan dengan jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan
3. Pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas



4. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat
5. Meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat Desa Janjimaria berdasarkan potensi yang ada
6. Menjadikan Desa Janjimaria sebagai daerah pariwisata yang ramah lingkungan.

## 5.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan hasil dan pembahasan mengenai Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamtan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-April 2021. Responden dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan dengan usia 20-60 tahun. Dari hasil penelitian distribusi dan persentase yang dijelaskan adalah data demografi responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan dan gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19.

### 5.2.1 Gambaran Data Demografi Terhadap Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan

**Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi Terhadap Usia, Jenis kelamin, Pendidikan Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.**

| Demografi Responden | (f)       | (%)        |
|---------------------|-----------|------------|
| Umur                |           |            |
| 20-30 tahun         | 33        | 38,8       |
| 31-40 tahun         | 27        | 31,7       |
| 41-50 tahun         | 21        | 24,7       |
| 51-60 tahun         | 4         | 4,7        |
| <b>Total</b>        | <b>85</b> | <b>100</b> |



| Jenis kelamin |           |            |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 46        | 54,1       |
| Perempuan     | 39        | 45,9       |
| <b>Total</b>  | <b>85</b> | <b>100</b> |
| Pendidikan    |           |            |
| SD            | 9         | 10,6       |
| SMP           | 18        | 21,2       |
| SMU           | 55        | 64,7       |
| Sarjana       | 3         | 3,5        |
| <b>Total</b>  | <b>85</b> | <b>100</b> |

Tabel 5.2 menunjukkan data demografi responden lebih banyak masuk ke dalam kategori usia 20-30 tahun dengan jumlah 33 orang responden (38,8%) dan berjenis kelamin paling banyak laki-laki berjumlah 46 orang (54,1%) dan lebih berpendidikan lebih banyak SMU 55 orang responden (64,7%).

#### 5.2.2. Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

**Tabel 5.3 Distribusi Responden Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.**

| Pencegahan             | (f)       | (%)        |
|------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik (97,5-120) | 38        | 44,7       |
| Baik (75-97)           | 35        | 41,2       |
| Cukup (52,5-74,5)      | 12        | 14,1       |
| <b>Total</b>           | <b>85</b> | <b>100</b> |

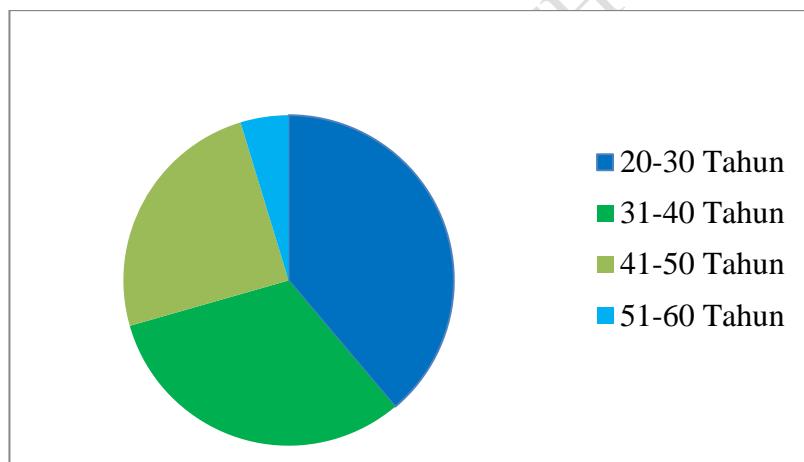
Tabel 5.3 menunjukkan bahwa gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria kecamatan Sitiotio lebih banyak responden berada dalam kategori sangat baik sebanyak 38 responden (44,7%).

### 5.3. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 85 responden tentang gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria kecamatan sitiotio kabupaten samosir tahun 2021.

#### 5.3.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Data Demografi (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan) di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.

**Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Berdasarkan Usia Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.**



Berdasarkan penelitian mengenai gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir tahun 2021 yang diteliti terhadap 85 responden, didapatkan hasil pencegahan terhadap penularan Covid-19 berdasarkan usia lebih banyak masuk ke dalam kategori usia 20-30 tahun dengan jumlah 33 orang responden (38,8%).

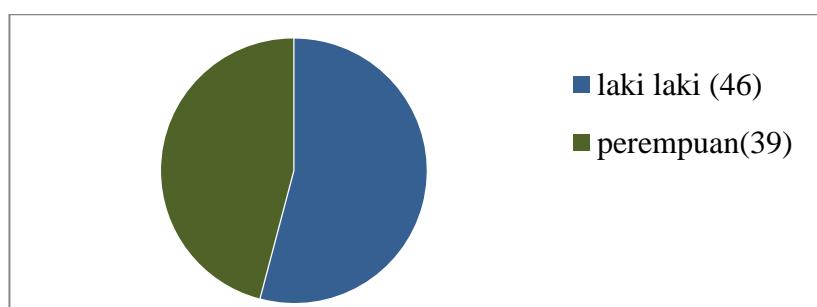
Hasil penelitian ini didukung oleh Suharmanto (2020), tentang “Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19” dengan analisis yang didapatkan pada karakteristik responden dengan pencegahan penularan Covid-19



yang baik lebih banyak merupakan masyarakat yang berumur 20-35 tahun (75,6%). Bertambahnya usia maka produktivitasnya ikut menurun, hal ini disebabkan keterampilan fisik akan berkurang seiring pertambahan usia tetapi pengalaman dan kematangan jiwa akan semakin meningkat. Sebagian besar usia responden dalam kategori usia produktif, yang menyebabkan baiknya pengetahuan. Pada usia produktif, akan terjadi peningkatan kinerja dan keterampilan fisik seseorang. Tetapi jika usia seseorang sudah tua, maka terjadi penurunan produktivitas dan kinerja.

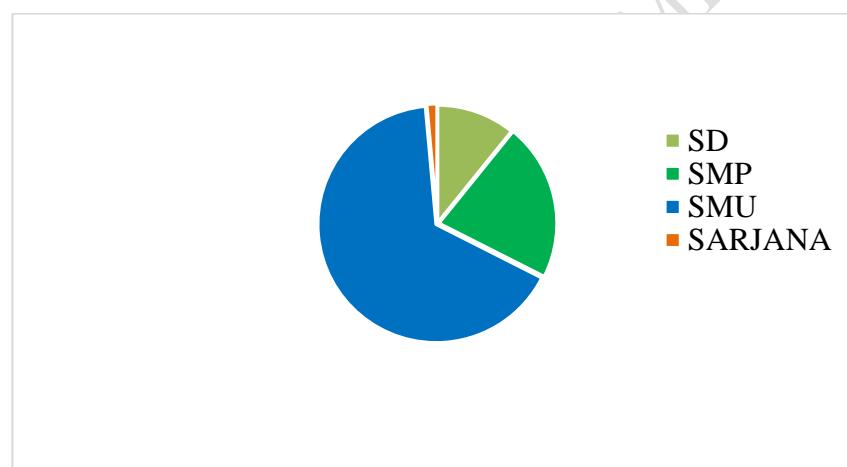
Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Masnarivan Y (2020), tentang “Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Selama PSBB di Provinsi Sumatera Barat” dengan analisis yang didapatkan karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan variabel jenis kelamin, kelompok umur, latar belakang pendidikan dan kondisi pekerjaan Paling banyak responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 67,4%. Paling banyak responden berada pada kelompok umur 21-30 tahun yaitu 41.9%. Dan paling banyak responden berkeja dari rumah (WFH) yaitu 40%.

**Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin Di Janjimaria Kecamatan Sitiotid Kabupaten Samosir Tahun 2021.**



Hasil penelitian didapatkan bahwa berjenis kelamin paling banyak laki-laki berjumlah 46 orang (54,1%). Sejalan dengan penelitian Sukesih (2020), yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia” dengan jenis kelamin didapatkan untuk laki-laki sebanyak 380 responden (85,6%), dan perempuan sebanyak 64 (14,4%).

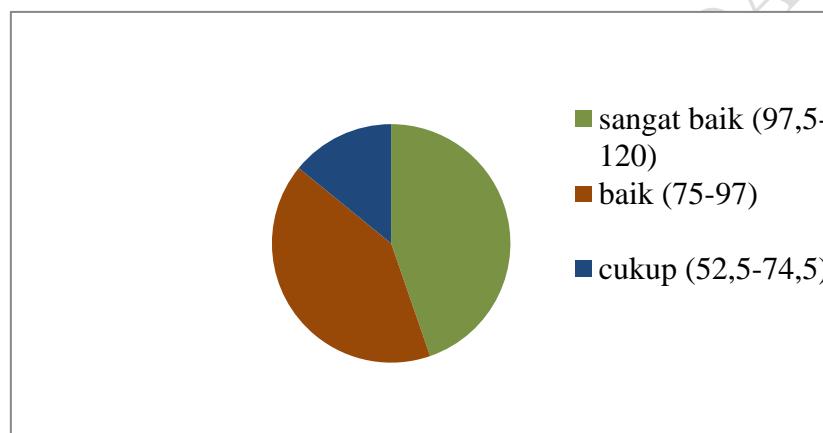
**Diagram 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.**



Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden berpendidikan lebih banyak SMU 55 orang responden (64,7%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawardah. A (2020), tentang “Gambaran Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (Covid 19) pada Masyarakat” Penulis mendapatkan hasil bahwa sebagian responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 59 orang (59,0%), lebih banyak dari pada yang berpendidikan perguruan tinggi (24,0%), berpendidikan SMP (8,0%), berpendidikan SD (3,0%) maupun yang tidak bersekolahatau tidak tamat SD (6,05). Responden berpendidikan SMA lebih banyak dari pada yang berpendidikan perguruan tinggi, berpendidikan SMP,

berpendidikan SD maupun yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD. Kemudian penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar wiraswasta yaitu lebih banyak dari pada pekerja swasta, tidak bekerja) maupun PNS.

**Diagram 5.4 Distribusi Responden Tentang Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.**



Dari hasil penelitian didapatkan bahwa gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria kecamatan Sitiotio lebih banyak responden berada dalam kategori sangat baik sebanyak 38 responden (44,7%). Menurut peneliti, gambaran pencegahan tentang penularan Covid-19 pada masyarakat sangat baik karena sebagian masyarakat telah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan yang ditandai dengan rajin mencuci tangan, rajin menggunakan masker yang terbuat dari kain dengan tiga klaim, menjaga jarak setiap kali berinteraksi dengan orang lain dan menghindari kerumunan.

Menurut penelitian Willy (2020), dengan judul “Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus



Corona" diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pencegahan Covid-19 yang sangat baik berjumlah 73 orang dari 82 orang dengan presentase (68,9%), Sedangkan responden yang memiliki tingkat pencegahan Covid-19 cukup hingga kurang baik hanya 9 orang atau sebesar (8,5%).

Sejalan dengan penelitian Zhong (2020), yang melakukan penelitian pengetahuan pada masyarakat China. Penelitian tersebut menemukan hasil pengetahuan yang baik menunjukkan perilaku pencegahan yang baik dimana dalam penelitian tersebut hanya terdapat 3,6% yang tetap berada ditempat yang ramai dan 2% yang tidak menggunakan masker saat keluar rumah (Zhong et al., 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Abdelhafiz (2020), dalam hasil penelitian tersebut menunjukkan masyarakat mesir memiliki sikap yang baik menunjukkan perilaku pencegahan Covid-19 yang baik juga, masyarakat disana percaya dengan mencuci tangan dan pembatasan kontak dekat dapat mencegah penyebaran virus Covid-19 (Abdelhafiz et al., 2020).



## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Simpulan

Hasil penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden tentang gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di desa janjimaria kecamatan sitiotio kabupaten samosir Tahun 2021, maka dapat disimpulkan bahwa

- 6.1.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa data demografi responden lebih banyak masuk ke dalam kategori usia 20-30 tahun, berjenis kelamin paling banyak laki-laki, berpendidikan lebih banyak SMU.
- 6.1.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat di Janjimaria kecamatan Sitiotio tahun 2021 lebih banyak responden berada dalam kategori sangat baik.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Bagi institusi

Hasil proposal ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai bentuk masukan dan memberikan banyak referensi dan informasi dalam rangka pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat.



### 6.2.2 Bagi responden

Diharapkan bagi responden agar lebih banyak mencari informasi dan penanganan khususnya tentang pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat.

### 6.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk data dasar dan mengembangkan untuk penelitian berikutnya terkait dengan tentang pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada masyarakat.

### 6.2.4 Bagi desa Janjimaria

Sebaiknya kepala desa bekerjasama dengan puskesmas Janjimaria agar membreikan penyuluhan tentang preotokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat desa Janjimaria agar tetap mempertahankan serta meningkatan protokol kesehatan sperti mencuci tangan, menggunakan masker, *social distancing*, menghindari kerumunan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhafiz, A. S., Mohammed, Z., Ibrahim, M. E., Ziady, H. H., Alorabi, M., Ayyad, M., & Sultan, E. A. (2020). *Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19)*. *Journal of Community Health*, 45(5), 881–890. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00827-7>.
- Adhikari, S. P., Meng, S., Wu, Y. J., Mao, Y. P., Ye, R. X., Wang, Q. Z., & Zhou, H. (2020). *Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (Covid-19) during the early outbreak period: a scoping review*. *Infectious diseases of poverty*, 9(1), 1-12.
- Asyary, A., & Veruswati, M. (2020). *Sunlight exposure increased Covid-19 recovery rates: A study in the central pandemic area of Indonesia*. *Science of the Total Environment*, 729, 139016.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). *Frequent hand washing for Covid-19 prevention can cause hand dermatitis: management tips*. *Cureus*, 12(4).
- Caoa, W., Fang, Z., Hou, G., Han, M., Xu, X., Dong, J., et al. (2020). *The psychological impact of the Covid-19 epidemic on college students in China*. *Psychiatry Research*, Volume 287, May 2020, 112934.
- Chu, D. K., Akl, E. A., Duda, S., Solo, K., Yaacoub, S., Schünemann, H. J., & Hajizadeh, A. (2020). *Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and Covid-19: a systematic review and metaanalysis*. *The Lancet*. 395(10242): 1973-1987.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V. Veronese, N., & Smith, L. (2020). *Coronavirus diseases (Covid-19) current status and future perspectives: A narrative review*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8).
- Donsu, J. D. T. (2019). Metodologi Penelitian Keperawatan (Pustaka Baru Press (ed.).
- Fang, L., Karakoulakis, G., Roth, M. (2020). *Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection?* *Lancet Respir Med*. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30116-8](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30116-8).



- Gupta, M. K., & Lipner, S. R. (2020). *Hand hygiene in preventing Covid-19 transmission*. *J Am Acad Dermatol*, 82, 1215-1216.
- Grove, Dkk (2015). *Understanding Nursing Research: Building An EvidenceBased Practice, 6 Th Edition*. China: Elsevier.
- Han, Y., & Yang, H. (2020). *The Transmission and Diagnosis of 2019 Novel Coronavirus Infection Disease (COVID-19): A Chinese Perspective*. *Journal of Medical Virology*, 639-644.
- Huang, Y., & Zhao, N. (2020). *Generalized anxiety disorder, depressive symptoms and sleep quality during Covid-19 outbreak in China: a web-based crosssectional survey*. *Psychiatry Research*, Volume 288, June 2020.
- Jernigan, D. B., COVID, C., & Team, R. (2020). *Update: public health response to the coronavirus disease 2019 outbreak—United States, February 24, 2020*. *Morbidity and mortality weekly report*, 69(8), 216.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencega han dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Khoramipour, K., Basereh, A., Hekmatikar, A. A., Castell, L., Ruhee, R. T., & Suzuki, K. (2020). *Physical activity and nutrition guidelines to help with the fight against Covid-19*. *Journal of Sports Sciences*, 1-7.
- Liu, N., Zhang, F., Wei, C., Jia, Y., Shang, Z., Sun, L., Liu, W. (2020). *Prevalence and predictors of PTSS during Covid-19 outbreak in China hardest-hit areas: Gender differences matter*. *Psychiatry Research*, 287, 112921. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.112921>.
- Masnarivan, Yeffi. (2020). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat Selama PSBB Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Endurance*, 6(1). <http://doi.org/10.22216/jen.v6i1.5718>.
- Mawardah, Afifah. (2020). Gambaran Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid 19) pada Masyarakat di Kelurahan Sendang Mulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Endurance*. <http://repository2.unw.ac.id/1076/>.
- McIntosh, K., Hirsch, M. S., & Bloom, A. (2020). *Coronavirus disease 2019 (Covid-19): Epidemiology, virology, and prevention*. *Lancet. Infect. Dis*, 1, 2019-2020.



- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.
- Morawska, L., & Cao, J. (2020). *Airborne transmission of SARS-CoV-2: The world should face the reality*. *Environment International*, 139(1), 1–3. <https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.10.5730>.
- National committee for Management of Covid-19 Cases (Dubai Health Authority)*. 2020. *United Arab Emirates Ministry of Health & Prevention*
- Nidaa,Izzatun. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan* Vol. 19. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/128/125>
- Nizami, N. S., & Uddin, C. M. (2020). *Strong Immunity-A Major Weapon to Fight against Covid-19.IOSR Journal Of Pharmac And Biological Sciences*, 15(3): 22-29.
- Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Jakarta: Medika Salemba.
- Polit, D. F, & Beek, C.T. (2012). *Nursing Reseach Apprasing Evidence for Practice*, Lippincott Williams & Wilkins.
- Richardson, D. P., & Lovegrove, J. A. (2020). *Nutritional status of micronutrients as a possible and modifiable risk factor for Covid-19: a UK perspective*. *British Journal of Nutrition*, 1-7.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). *Covid-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses*. *Journal of Advanced Research*, 24(1), 91–98.
- Suharmanto. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Unila*, 4(2). <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/286>.
- Sukesih. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11 (2). <http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>.
- Struyf, T., Deeks, J. J., Dinnis, J., Takwoingi, Y., Davenport, C., Leeflang, M. M., ... & COVID, C. (2020). *Signs and symptoms to determine if a patient presenting in primary care or hospital outpatient settings has Covid-19 disease*. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (7).



- Teslya, A., Pham, T. M., Godijk, N. G., Kretzschmar, M. E., Bootsma, M. C., & Rozhnova, G. (2020). *Impact of self-imposed prevention measures and short-term government-imposed social distancing on mitigating and delaying a Covid-19 epidemic: A modelling study*. *PLoS medicine*, 17(7), e1003166..
- Usman,Sukesiha, Setia Budi, Dian Nur Adkhana Sari.(2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*,11(2). <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835>
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). *The Covid-19 epidemic. Tropical medicine & international health*, 25(3), 278.
- Wang, C, Pan, R, Wan, X, Tan, Y, Xu, L, Ho, C S, & Ho, R C. (2020). *Immediate psychological responses and associated factors during the initial stage of the 2019 coronavirus disease (Covid-19) epidemic among the general population in China*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1729.
- Widiyani, R (2020. Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News.
- Willy. (2020). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Masyarakat Dengan Perilaku Pencegahan Wabah Virus Corona <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30911>.
- World Health Organization. (2020, Februari 28). *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Retrieved from Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- \_\_\_\_\_.(2020). *Coronavirus disease (Covid-19) outbreak situation*. <https://www.who.int/emergencies/dis eases/novel-coronavirus-2019>.
- \_\_\_\_\_.Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard<https://covid19.who.indiakses> 14 Juli 2020.
- \_\_\_\_\_.(2020). *Advice on the use of masks in the context of COVID-19: interim guidance*, 5 June 2020 (No.WHO/2019-nCoV/IPC\_Masks/2020.4). World Health Organization.
- Wilder-Smith A, Freedman DO. *Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus (2019-nCoV) outbreak*. *J Travel Med*. 2020.



- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). *Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (Covid-19) outbreak in China: Summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. *Journal of the American Medical Association*, 323(13), 1239–1242.
- Yang, L., Liu, S., Liu, J., Zhang, Z., Wan, X., Huang, B., ... & Zhang, Y. (2020). *Covid-19: immunopathogenesis and Immunotherapeutics. Signal transduction and targeted therapy*, 5(1), 1-8.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). *Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey*. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>.



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakai Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

### USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Epin Nopianty Nainggolan
2. NIM : 012018007
3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Judul : Gambaran Pencegahan terhadap Penularan COVID-19 Pada masyarakat di Jumtiman Kecamatan Sitokto Kabupaten Samosir tahun 2021
5. Tim Pembimbing :

| Jabatan    | Nama                            | Kesediaan |
|------------|---------------------------------|-----------|
| Pembimbing | Connie Melva, S.Kep.,N.S.,M.Kep | ✓         |

6. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima judul: Gambaran Pencegahan terhadap Penularan COVID-19 Pada masyarakat di Jumtiman Kecamatan Sitokto Kabupaten Samosir tahun 2021
- Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:
- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
- d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini.

Medan.....

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P, S.Kep.,N.S.,M.Kep)

Stikes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail :stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

### USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : *Epin Nopianty Nainggolan*
2. NIM : *012018007*
3. Program Studi : D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.
4. Judul :  
*Gambaran Pencegahan terhadap Penularan  
COVID-19 pada masyarakat di jumtimai  
Kecamatan Sitio Kabupaten Samosir tahun 2021*

#### 5. Tim Pembimbing :

| Jabatan    | Nama                                   | Kesediaan     |
|------------|--|---------------|
| Pembimbing | <i>Connie Melva, S.Kep.,N.S.,M.Kep</i> | <i>Hampir</i> |

6. Rekomendasi :  
a. Dapat diterima judul : *Gambaran Pencegahan terhadap Penularan  
COVID-19 pada masyarakat di jumtimai kecamatan  
sitio kabupaten Samosir tahun 2021*

Yang tercantum dalam usulan Judul diatas:

- b. Lokasi penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah.
- d. Tim Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan  
Proposal penelitian dan skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir  
dalam surat ini.

Medan .....

Ketua Program Studi D3 Keperawatan

(Indra Hizkia P, S.Kep.,N.S.,M.Kep)

St. oleh Dr. dr. Cici Gunawati



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 November 2020

Nomor : 1038/STIKes/Desa-Penelitian/XI/2020

Lamp.

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Desa Janjimaria

Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | NAMA                         | NIM       | JUDUL PROPOSAL  |
|----|------------------------------|-----------|---|
| 1. | Eplin Nopianty<br>Nainggolan | 012018007 | Gambaran Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamata Sitiotio Kabupaten Samosir Dalam Menurunkan Kecemasan Penularan Covid-19 Tahun 2020 |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Maret 2021

Nomor : 274/STIKes/Desa-Penelitian/III/2021

Lamp. :

Hal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Janjimaria  
Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | NAMA                     | NIM       | JUDUL PENELITIAN   |
|----|--------------------------|-----------|--|
| 1. | Epelin Nopianty Namgolan | 012018X07 | Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



## PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR KECAMATAN SITIOTIO DESA JANJI MARIA

Alamat Desa Janji Maria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

Kode POS 22391

### SURAT KETERANGAN DESA Nomor : 065/08/SKD-JM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : WOLTON LAMBOYA TAMBA  
Jabatan : Kepala Desa Janji Maria  
Alamat : Desa Janji Maria, Kecamatan Sitiotio, Kabupaten Samosir.

Sehubungan dengan Surat Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor 274/STIKes/Desa - Penelitian /III/2021 dalam hal untuk melaksanakan Penelitian Gambaran pencegahan Terhadap Penularan Covid- 19 Pada Masyarakat,

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN  
Tempat/Tanggal lahir : Janji Maria, 27 Maret 2000  
NIM : 012018007  
Pendidikan : D III Keperawatan  
Yayasan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
Santa Elisabeth Medan

Bahwa nama tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian tentang Gambaran Pencegahan terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Desa Janji Maria Kecamatan Sitiotio Kabuapten Samosir Tahun 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





## PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR KECAMATAN SITIOTIO DESA JANJI MARIA

Alamat Desa Janji Maria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir

Kode POS 22393

### SURAT KETERANGAN DESA Nomor : 067/2008/SK/JM/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WOLTON LAMBOYA TAMBA**  
Jabatan : Kepala Desa Janji Maria  
Alamat : Desa Janji Maria, Kecamatan Sitiotio, Kabupaten Samosir.

Sehubungan dengan Surat Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor 274/STIKes/Desa – Penelitian /III/2021 dalam hal untuk melaksanakan Penelitian Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid- 19 Pada Masyarakat,

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **EPLIN NOPIANTY NAINGGOLAN**  
Tempat/Tanggal lahir : Janji Maria, 27 Maret 2000  
NIM : 012018007  
Pendidikan : D III Keperawatan  
Yayasan : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
Santa Elisabeth Medan

Bawa nama tersebut diatas adalah benar telah selesai melaksanakan Penelitian tentang Gambaran Pencegahan terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Desa Janji Maria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021.

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

### KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0050/KEPK-SEPE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:

*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Eplin Nopianty Nainggolan  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul

*Title*

"Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat di Janjimarin Kecamatan Sitiqio Kabupaten Samosir Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Bahan dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risk, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan tanggal 12 Maret 2022.

*This declaration of ethics applies during the period March 12, 2021 until March 12, 2022.*

March 12, 2021

*I/Chairperson.*

Mesudina Br. Karo, M.Kep. DNSc.



### SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth  
Calon responden penelitian  
Di tempat  
Desa Janjimaria Dusun I (Satu)

Dengan Hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eplin Nopianty Nainggolan  
Nim : 012018007  
Alamat : JL. Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Medan Selayang

Mahasiswa program studi D3 Keperawatan yang sedang melakukan penyusunan skripsi dengan judul **“Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir Tahun 2021”**. Penulis yang akan menyusun skripsi ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada penulis akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi. Penulis sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden tanpa adanya ancaman atau paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini, penulis memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan Penulis guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya,  
Penulis

(Eplin N. Nainggolan)



### *INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)*

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penulis yang berjudul “Gambaran Pencegahan Terhadap Penularan Covid-19 Pada Masyarakat Di Janjimaria Kecamatan Sitiotiq Kabupaten Samosir Tahun 2021”. Maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk ikut serta dalam penyusunan skripsi dengan catatan bila sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Penulis

(Eplin N. Nainggolan )

Medan, Februari 2021  
Responden

( )



**KUOSIONER  
PENCEGAHAN TERHADAP PENULARAN COVID-19 PADA  
MASYARAKAT DI JANJIMARIA KECAMATAN SITIOTIO  
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2021**

## **DATA DEMOGRAFI**

Nama Inisial : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin :  laki-laki  perempuan

Umur :  20-60 tahun  20-60 tahun

Pendidikan terakhir :  SD  SMP  
 SMU  Sarjana

### **Petunjuk umum :**

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan seksama
2. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda tentang pencegahan Covid-19
3. Berikan tanda **checklist (✓)** pada jawaban yang sesuai
4. Periksa kembali jawaban anda, dan pastikan tidak ada jawaban yang kosong

### **Keterangan**

**SS** : sangat setuju

**S** : Setuju

**TS** : tidak setuju

**STS** : sangat tidak setuju



| No  | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya harus berulang kali mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah menyentuh benda karena merasa tangan saya menjadi kotor |    |   |    |     |
| 2.  | Saya tidak bisa berpikir tenang sebelum berkali-kali mencuci tangan setiap memegang benda   |    |   |    |     |
| 3.  | Saya harus mencuci tangan setelah keluar dan pulang kerumah   |    |   |    |     |
| 4.  | Saya rasa saat dirumah pun perlu mencuci tangan   |    |   |    |     |
| 5.  | Saya menyediakan handsanitizer selalu untuk saya gunakan setiap kali saya keluar rumah  |    |   |    |     |
| 6.  | Saya selalu memperhatikan stok hansanitizer saya cukup atau tidak   |    |   |    |     |
| 7.  | Saya selalu meletakkan handsanitizer saya sehingga saya cepat dapat meraihnya   |    |   |    |     |
| 8.  | Saya mencuci tangan selama 20 detik   |    |   |    |     |
| 9.  | Saya menggunakan air hangat dan sabut setiap kali mencuci tangan  |    |   |    |     |
| 10. | Saya selalu mencuci tangan setiap kali saya pergi ketempat umum yang telah menyediakan tempat mencuci tangan                            |    |   |    |     |
| 11. | Saya selalu mencuci tangan sebelum makan  |    |   |    |     |
| 12. | Saya mencuci tangan setelah batuk atau bersin   |    |   |    |     |
| 13. | Saya selalu mencuci tangan setelah keluar dari toilet   |    |   |    |     |
| 14. | Saya selalu mencuci tangan setiap kali saya merasa perlu  |    |   |    |     |
| 15. | Saya selalu mencuci tangan setiap kali tangan saya merasa kotor   |    |   |    |     |
| 16. | Saya menggunakan masker non- medis  |    |   |    |     |
| 17. | Saya menggunakan masker setiap 4 jam diganti  |    |   |    |     |
| 18. | Apabila masker disposable saya tidak ada saya bisa menggunakan masker yang tebuat dari kain dengan tiga klaim                           |    |   |    |     |
| 19. | Saya menggunakan masker yang terbuat dari polypropylene   |    |   |    |     |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 20. | Saya memakai masker jika mengalami gejala pernafasan seperti batuk dan pilek                                   |  |  |  |  |
| 21. | Saya memakai masker saat naik kendaraan umum atau tinggal di tempat keramaian                                  |  |  |  |  |
| 22. | Saya memperhatikan kebersihan tangan yang baik sebelum memakai masker dan setelah melepas masker               |  |  |  |  |
| 23. | Saya menggunakan masker wajah untuk membatasi penyebaran pandemi Covid-19                                      |  |  |  |  |
| 24. | Saya selalu menjaga jarak setiap kali berbicara dengan orang   |  |  |  |  |
| 25. | Saya mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang luas   |  |  |  |  |
| 26. | Saya tidak berinteraksi dengan orang-orang yang batuk atau yang flu  |  |  |  |  |
| 27. | Menurut saya social distancing itu adalah menjaga jarak social termasuk menutup sekolah, perkantoran dan pasar |  |  |  |  |
| 28. | Saya pikir untuk tidak berkumpul-kumpul akan mengurangi penularan Covid-19                                     |  |  |  |  |
| 29. | Saya sebaiknya tidak berkumpul dikerumunan dan fasilitas umum termasuk tempat ibadah, sekolah                  |  |  |  |  |
| 30. | Saya menghindari pertemuan-pertemuan seperti pesta perkawinan, dan kerumunan orang banyak                      |  |  |  |  |



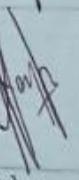
## DAFTAR KONSULTASI PROPOSAL PENELITIAN PRODI D3

KEPERAWATAN T.A 2020/2021

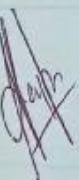
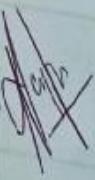
Nama Mahasiswa Epiin N. Mainggolan

NIM 01208007

Dosen Pembimbing Connie Melva, S.Kep., Ns., M.Kep

| No. | Tanggal    | Materi Konsultasi  | Ket.   | Paraf Dosen<br>Pembimbing   |
|-----|------------|--|--|---|
| 1   | 5/11/2020  | - Pengajuan judul<br>Memerlukan lokasi dan<br>perizinan dapat dilakukan<br>pada masa pandemi                       | - Benar<br>judul<br>yang<br>lalu boleh                     |   |
| 2.  | 9/11/2020  | - Judul acc dan Melanjutkan - acc<br>ke bab I  | - acc<br>judul   |  |
| 3.  | 25/11/2020 | - konsul bab I<br>- Menambahki materi pada<br>latur berukang<br>- Penambahan jurnal<br>- Perbaikan materi kerjanya | - Mencari<br>jurnal  |  |
|     |            | - drukter sebelok taimat<br>kesemasmu<br>- Memperbaiki tujuan khusus<br>komisi bab : II                            | - Mengubah<br>tujuan<br>khusus                             |   |
|     |            | - Mengelihai konsep<br>penegahani covid-19<br>- Mengelihai materi<br>tentang Penularan covid-19                    | - Mencari<br>pedoman<br>terhang<br>penularan<br>(covid-19) |   |



| No. | Tanggal    | Materi Konsultasi   | Kel.  | Paraf Dosen Pembimbing   |
|-----|------------|---|---|--|
| 4   | 27/01/2021 | Bab IV:<br>- Memperbaiki metode pada detektif operasional di Indikator<br>- Pada bagian instrumen penelitian<br>Konsul Bab IV:<br>- Mengubah Jurnal menjadi Jurnal Bahasa Inggris<br>- Perbaikan metode pada halaman 4<br>- Mengacu jurnal bahasa tentang pengantar dan yang diajukan | Mengajuk<br>Detektif<br>Operasional<br><br>Menulis<br>berulang<br>kali                        | <br>C. Junaedi<br>Leksono |
|     |            | Bab V:<br>Bab VI:<br>- Memperbaiki detektif operasional dengan jarak isi sandaran   | Mengajuk<br>Detektif<br>Operasional<br>dengan<br>berulang<br>sendirian                        |  |
| 5   | 3/01/2021  | Bab II:<br>- Metode Jurnal tentang penelitian populasi<br>Bab IV:<br>- Mengacu rumus untuk sampel<br>- Konsul tentang Pengembangan kuisnoder  | C. Junaedi<br>Jenius<br>Perkyawati<br>Ura Dwiwulan<br><br>Cah. buku<br>Penilaian<br>kuisnoder |                         |

Salin dan dapatkan



| No. | Tanggal    | Materi Konsultasi   | Ket.                                    | Para Dosen Pembimbing |
|-----|------------|---|---|-----------------------|
| 6   | 5/01/2021  | Bab I<br>- Mengenali Jata Belutom<br>- Narasumber Jata Sudu<br>- Pengolahan Ular                            | Verifikasi<br>Jata                      |                       |
|     |            | Bab II<br>- Mengelaskan Peletakan Jata<br>(kelasmuan dan penitaman)<br>Bab IV<br>- Mengelaskan Isiul Kerang | Peletakan<br>jata<br>dan<br>Isiul       |                       |
|     |            | Observasi<br>- Mengelaskan Segurasi<br>- Mengelaskan Sampel   | Peletakan<br>populas<br>dan<br>Sampel   |                       |
| 7   | 09/01/2021 | Bab I<br>- Mengelaskan Molus Padu<br>baa umum 4<br>- sebutkan molus padu<br>baa umum 5                      | Peletakan<br>padu<br>baa                |                       |
|     |            | Bab IV<br>- Mengelaskan Peran Organisme<br>dengan detrimen sendiri  | Ganti<br>Peran<br>organisme             |                       |
|     |            | - kosa kata tentang kura-kura   |   |                       |
| 8   | 10/01/2021 | Bab IV<br>- Pengelaskan Isiul Peletom<br>Organisme di indikasi dan<br>sebar<br>- peletakan rumah Isiul      | Ganti<br>Sebar<br>Isiul<br>dan<br>rumah |                       |
|     |            | Catatan Penelitian<br>- Kined tentang kura-kura<br>- All proposal   |   |                       |

Foto oleh: Caesara